

RANCANGAN MODEL BISNIS PADA TJAPING: OLAHAN BUBUK BAWANG PUTIH VARIETAS TAWANGMANGU BARU

RAYHAN RASYAD



**SARJANA BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Rancangan Model Bisnis Pada Tjaping: Olahan Bubuk Bawang Putih Varietas Tawangmangu Baru**” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, November 2024

Rayhan Rasyad
K14180066

ABSTRAK

RAYHAN RASYAD. Rancangan Model Bisnis Pada Tjaping: Olahan Bubuk Bawang Putih Varietas Tawangmangu Baru. Dibimbing oleh POPONG NURHAYATI dan ANGGI MAYANG SARI.

Bawang putih Varietas Tawangmangu Baru menjadi produk baru bawang putih nasional yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk; (i) Mengidentifikasi pengembangan produk bubuk bawang putih di Indonesia; (ii) Merancang bisnis model yang sesuai untuk Tjaping; (iii) Menganalisis kelayakan usaha bisnis Tjaping dilihat dari aspek finansial. Bawang putih varietas tawangmangu baru memiliki kandungan *allicin* yang tinggi yang membuat rasa dan aromanya sangat kuat. Pengembangan bubuk bawang putih menjadi inovasi yang menjawab perubahan perilaku konsumen yang menginginkan segalanya dalam bentuk instan. Penggunaan *triple layered business model canvas* dipilih karena memetakan aspek bisnis yang lebih luas, tidak hanya di aspek ekonomi namun juga di aspek lingkungan dan sosial. Bisnis model diverifikasi menggunakan metode uji masalah dan uji solusi agar sesuai dengan kebutuhan konsumen. Analisis finansial dilakukan dengan menggunakan empat kriteria investasi, *net present value*, *net benefit and cost ratio*, *internal rate of return*, dan *payback period*. Hasil penelitian menggambarkan bisnis model Tjaping yang terverifikasi melalui uji kelayakan bisnis pada aspek finansial.

Kata kunci: analisis finansial, bubuk bawang putih, inovasi produk, *triple layered business model canvas*, varietas tawangmangu baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRACT

RAYHAN RASYAD. *Business Model Design for Tjaping: New Tawangmangu Variety Garlic Powder Processing. Supervised by POPONG NURHAYATI and ANGGI MAYANG SARI.*

New Tawangmangu Variety Garlic is a new national garlic product that has the potential to be developed. This study aims to; (i) Identify the development of garlic powder products in Indonesia; (ii) Design a suitable business model for Tjaping; (iii) Analyze the feasibility of the Tjaping business venture from a financial perspective. New Tawangmangu variety garlic has a high allicin content which makes its taste and aroma very strong. The development of garlic powder is an innovation that answers changes in consumer behavior who want everything in an instant form. The use of a triple layered business model canvas was chosen because it maps broader business aspects, not only in economic aspects but also in environmental and social aspects. The business model is verified using problem testing and solution testing methods to suit consumer needs. Financial analysis is carried out using four investment criteria, net present value, net benefit and cost ratio, internal rate of return, and payback period. The results of the study describe the Tjaping business model that has been verified through a business feasibility test on the financial aspect.

Keywords: financial analysis, garlic powder, product innovation, triple layered business model canvas, new tawangmangu varieties.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB



RANCANGAN MODEL BISNIS PADA TJAPING: OLAHAN BUBUK BAWANG PUTIH VARIETAS TAWANGMANGU BARU

RAYHAN RASYAD

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana
pada
Program Studi Bisnis

**SARJANA BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Prof. Dr. Ir. Rizal Sjarief Sjaiful Nazli, D.E.S.S.
2. Khairiyah Kamilah, S.E., M.Si.

Judul Skripsi : Rancangan Model Bisnis Pada Tjaping: Olahan Bubuk Bawang Putih Varietas Tawangmangu Baru

Nama : Rayhan Rasyad

NIM : K14180066

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M.



Pembimbing 2:

Anggi Mayang Sari S.Si., M.B.A.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Siti Jahroh, B.Sc., M.Sc.

NIP. 197711262008122001



Tanggal Ujian: (30 September 2024)

Tanggal Lulus: 04 November 2024

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Alhamdulillah karya tulis berjudul “Rancangan Model Bisnis Pada Tjaping: Olahan Bubuk Bawang Putih Varietas Tawangmangu Baru” bisa terselesaikan dengan baik.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Ir. Popong Nurhayati, M.M dan Ibu Anggi Mayang Sari S,Si., M.B.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik, moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Ibunda di rumah, Almarhum Bapak, Mas, Keluarga Besar Endang Waspiadi yang selalu memotivasi dan mendoakan seluruh kegiatan penulis. Terimakasih juga saya haturkan kepada Akhmad Sofyan Khalim, S.Bns, Windi Siti Maryam S.Bns Dinda Fadilah Islamiah S.Bns, dan Khairina Maulida S.P atas segala dukungannya dan doanya kepada penulis. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada dan Seluruh rekan Sekolah Bisnis 55 yang selalu memberi dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan..

Bogor, November 2024

Rayhan Rasyad

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L)	7
2.2 Varietas Tawangmangu	8
2.3 Bubuk Bawang Putih	9
2.4 Inovasi Produk	9
2.5 Strategi Promosi	10
2.6 Model Bisnis	11
2.7 Triple Layer Bisnis Model Canvas	11
2.8 Analisis Kelayakan Usaha	14
2.9 Penelitian Terdahulu	15
III METODE	18
3.1 Waktu dan Tempat	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	18
3.3 Teknik Penentuan Responden	18
3.4 Kerangka Pemikiran	18
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Pengembangan Produk Tjaping	24
4.2 Perancangan Hipotesis Awal	25
4.3 Pengujian Masalah	28
4.4 Pengujian Solusi	34
4.5 Hasil Uji Solusi	35
4.6 Verifikasi Model Bisnis	35
4.7 Hasil <i>Triple Layered Business Model Canvas</i> Terverifikasi	36
4.8 Analisis Finansial	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

V	SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1	Simpulan	46
5.2	Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai PDB atas dasar harga berdasarkan lapangan usaha pertanian,	1
1.2 Provinsi dengan produksi bawang putih terbesar tahun 2015-2019	3
1.3 Luas panen dan produksi bawang putih di Provinsi Jawa Tengah	3
1.4 Jumlah produksi bawang putih di Jawa Tengah dan Nasional	5
2.1 Penelitian terdahulu	15
2.1 Penelitian terdahulu (<i>lanjutan</i>)	16
3.1 Metode Analisis Data	20
4.1 Profil responden	28
4.2 Perilaku konsumen bawang putih	29
4.2 Perilaku konsumen bawang putih (<i>lanjutan</i>)	30
4.3 Permasalahan dari para responden	31
4.4 Hasil uji masalah	32
4.5 Penilaian responden terhadap produk Tjaping	33
4.6 Solusi yang ditawarkan Tjaping	34
4.7 Total Biaya dan Penyusutan	41
4.8 HPP Tjaping	43
4.9 Hasil analisis finansial dari produk Tjaping	44

DAFTAR GAMBAR

1.1 Grafik indeks produksi tanaman hortikultura (2016-2020)	2
2.1 Perubahan nilai impor komoditas bawang putih kering atau bubuk	9
2.2 Diagram <i>economic layer</i>	12
2.3 Diagram <i>environmental layer</i>	13
2.4 Diagram <i>social layer</i>	14
3.1 Kerangka Pemikiran	19
4.1 Logo dan gambaran produk Tjaping	23
4.2 Diagram <i>Economic Layer BMC</i> 0 Tjaping	24
4.3 Diagram <i>Environmental Layer BMC</i> 0 Tjaping	26
4.4 Diagram <i>Social Layer BMC</i> 0 Tjaping	27
4.5 <i>Economic layer BMC</i> terverifikasi	37
4.6 <i>Environmental Layer BMC</i> terverifikasi	38
4.7 <i>Sosial layer BMC</i> terverifikasi	38
4. 8 <i>Layout</i> proses produksi Tjaping	39

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pertanyaan Wawancara Narasumber Ahli (Ketua Poktan Pembudidaya Bawang Putih)	50
2	Pertanyaan Wawancara Narasumber Ahli (Pelaku UMKM produk bubuk bawang putih)	51
3	Kuesioner Uji Masalah dan Uji Solusi Calon Pelanggan	52
4	Total Biaya Tjaping	57
5	Analisis <i>Cash Flow</i> T	59
6	Analisis Finansial	61